

## **Peningkatan Literasi Awal Anak Usia Dini melalui Program Pojok Baca KKN Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana di Desa Tugu Utara, Cisarua, Bogor**

### ***Improving Early Childhood Literacy Program at Desa Tugu Utara, Cisarua, Bogor by Faculty of Economics, Krisnadwipayana University***

**Amilia Hasbullah\*<sup>1</sup>, Ahmad Hermanto<sup>2</sup>, Dhistianti Meirahmawantari<sup>2</sup>, Rachmaniar. M. Dwiputri<sup>2</sup>, Siwi Nur Indriyani<sup>2</sup>, Wiwik Rachmarwi<sup>2</sup>, Freddrick Tiagita Putra<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, Indonesia

Alamat: Jalan Raya Jatiwaringin, RT. 03 / RW. 04, Jatiwaringin, Pondok Gede, RT.009/RW.005, Jaticempaka, Kec. Pd. Gede, Kota Bks, Jawa Barat 13077

Korespondensi Penulis : [amilia.hasbullah@gmail.com](mailto:amilia.hasbullah@gmail.com)\*

#### **Article History:**

Received: 02 Juni 2024

Revised: 14 Juni 2024

Accepted: 28 Juni 2024

Published : 30 Juni 2024

**Keywords:** *Early childhood, Literate Program, Reading Corner*

**Abstract:** *Developing an interest in early childhood reading is the initial step towards recognizing the significance of literacy in society. Early childhood literacy is an essential part of the language development process and has a significant role in enhancing the overall quality of education. The presence of appropriate facilities and resources in a school setting plays a crucial role in promoting reading engagement among children who are in their early years of education. The reading interest program not only goes government accountability, but it also allows the public to contribute to the sustaining of such efforts. As part of its community service efforts, the Faculty of Economics at the University of Krisnadwipayana places special emphasis on early childhood education. This project entails educators and students collaborating to create and implement a reading corner program in Desa Tugu Utara, Bogor. This program has a significant influence on the implementation of early literacy activities for kids of all ages, which are set up by the community service team of the Faculty of Economics at the University of Krisnadwipayana.*

#### **Abstrak**

Pengenalan minat baca terhadap anak usia dini merupakan langkah awal terhadap penting nya literasi bagi masyarakat. Literasi awal bagi anak usia dini menjadi bagian dari proses perkembangan kemampuan berbahasa dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Lingkungan sekolah yang menyediakan sarana dan prasarana bagi anak usia dini memiliki peran yang berarti dalam mendorong aktifitas membaca bagi peserta didik anak usia dini. Program peningkatan minat baca tidak hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan masyarakat juga dapat berperan dalam menunjang kegiatan tersebut. Dalam hal ini sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat, Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana, memberikan fokus pengabdian pada sektor pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa yang merancang suatu aktifitas dan dukungan berupa program pojok baca di desa Tugu Utara, Kabupaten Bogor. Program ini berdampak terhadap pengenalan aktifitas program literasi awal bagi anak usia dini yang diinisiasi oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Literasi Awal, Pojok Baca

## **1. PENDAHULUAN**

Membaca adalah aktifitas yang mendasar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Bangsa yang memiliki minat baca yang tinggi merupakan ciri dari negara yang maju. Minat baca yang tinggi didukung oleh ekosistem yang mendorong masyarakat untuk banyak membaca. Negara yang dianggap maju secara serius menjadikan membaca sebagai bagian dari aktifitas utama yang membentuk karakter masyarakatnya. Kesungguhan tersebut diimplementasikan dengan berbagai program serta sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya minat baca yang tinggi di kalangan masyarakat.

Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan merupakan salah satu agenda pembangunan dalam RPJM 2024 (Afnida & Suparno, 2020). Agenda ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat berpengetahuan dan berkarakter. Melalui program prioritas nasional, penguatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas dilaksanakan secara terpadu. Salah satu sasaran strategis terhadap agenda literasi adalah tercapai nilai tertentu terhadap tingkat gemar membaca dan indeks pembangunan literasi masyarakat. Sasaran ini hanya berhasil dicapai dengan kerja keras dan kerja kolaboratif.

Anak usia dini adalah generasi yang akan melanjutkan pembangunan bangsa, menjadi penting untuk mempersiapkan pendidikan yang berkualitas guna menjamin kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Kesiapan literasi mereka selayaknya dikawal sejak dini, sehingga mencapai masyarakat yang berkarakter dan berpengetahuan dapat diraih.

Literasi awal anak usia dini adalah salah satu pendekatan yang dilakukan dalam mengarahkan anak usia dini agar memiliki landasan yang mantap ketika mereka sudah mulai bisa membaca. Di Indonesia, tingkat minat baca masyarakat dapat dikatakan sangat rendah, laporan Program for International Student Assessment (PISA) oleh OECD mengenai minat baca pada tahun 2019 mencatat Indonesia berada pada peringkat 67 dari 70 (Yolanda, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki tantangan yang besar dalam membentuk kualitas peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi.

Saat ini perkembangan teknologi yang pesat tidak serta merta membentuk kebiasaan membaca di kalangan masyarakat, terutama anak-anak diusia pra sekolah. Terbatasnya sarana dan prasarana dalam memperkenalkan kegiatan membaca di lingkungan masyarakat adalah satu hal, hal yang lain adalah minimnya kesadaran atau peran orang tua dalam memberikan arahan atau bimbingan bahwa membaca merupakan kebiasaan yang bermanfaat sepanjang hayat. Bagi masyarakat, mengenalkan membaca seperti membacakan dongeng sekalipun menjadi hal yang

sangat sulit karena pelbagai keterbatasan yang dimiliki.

Dalam hal ini diperlukan kerjasama baik pihak pemerintah dan masyarakat sekitar dalam mewujudkan nya. Pojok baca atau perpustakaan mini dapat menjadi alternatif bagi sumber pembelajaran bagi anak usia dini dalam usaha memperkenalkan literasi awal bagi mereka. Niswatin, dkk (2022) dalam penelitian nya bahwa membacakan dongeng bagi anak usia dini mampu memberikan stimulan terhadap keinginan nya untuk membaca, manakala menurut Ramandanu (2019) peranan taman bacaan masyarakat dalam mendorong terciptanya persekitaran gemar membaca menjadi sumber belajar serta dalam masa yang sama dapat menjadi sarana pembelajaran terutama bagi anak usia dini.

Usaha kolaboratif dan berkesinambungan menjadi solusi yang dapat dilakukan oleh pelbagai pihak. Pemerintah dan seluruh elemen masyarakat dapat mengambil peran strategis dalam usaha meningkatkan kemampuan literasi melalui agenda gemar membaca di lingkungan masyarakat (Purba dkk, 2023). Sebagai bagian dari organisasi pendidikan, Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana turut serta mengambil peran dalam usaha kolaboratif yang didorong oleh pemerintah tersebut. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tugu Utara, Cisarua, Bogor, yang merupakan desa binaan Universitas Krisnadwipayana, Fakultas Ekonomi berinisiatif untuk melaksanakan Program Pojok Literasi Askara Tugu Utara, dimana program ini diharapkan dapat mendorong aktifitas gemar membaca bagi anak usia dini dikawasan tersebut.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dengan program Pojok Literasi Askara Tugu Utara yang digunakan adalah:

### 1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini, Pihak Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana terlebihdahulu melaksanakan pengidentifikasian masalah keterbatasan akses pra literasi di PAUD yang ada diKecamatan Cisarua, Bogor melalui survei ke lokasi yang telah ditetapkan. Dari observasi langsung yang dilakukan oleh pihak kampus, kelurahan Cisarua memiliki 36 PAUD, dan secara keseluruhan masih memerlukan penyempurnaan baik fasilitas keputakaan maupun program yang dimiliki oleh setiap PAUD dalam mendorong terciptanya lingkungan yang kondusif dalam melaksanakan program pra literasi bagi peserta didik.

Setelah mendapatkan gambaran di lapangan mengenai situasi tersebut, Pusat Pengabdian Masyarakat, Fakultas Ekonomi bersama mitra di Desa Tugu Utara kecamatan Cisarua mempertimbangkan untuk merancang program pojok literasi askara di desa tersebut, dengan harapan program ini akan memberikan khasanah bagi kegiatan pra literasi yang ada di PAUD sekitar. Program tersebut justru melibatkan pihak sekolah dan masyarakat untuk bersama-sama mendukung bahwa pra literasi merupakan proses awal bagi masyarakat dalam meningkatkan kemampuan berliterasi yang diharapkan menghasilkan pribadi yang berkarakter, berinovasi dan berbudaya. Pihak kampus dalam hal ini Fakultas Ekonomi berinisiasi merancang program dan mempersiapkan fasilitas yang mendukung program pra literasi tersebut. Diharapkan masyarakat dan penngajar di PAUD yang terpilih akan melanjutkan gagasan tersebut secara berkelanjutan.

2. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program pojok pra literasi askara bagi anak usia dini di Desa Tugu Utara. Pada kegiatan ini, Lembaga Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana tidak hanya melengkapi fasilitas pojok baca di PAUD yang sudah ditetapkan, melainkan tim pengabdian juga merancang kegiatan singkat dan menyenangkan bagi peserta didik di PAUD yang telah ditentukan. Seluruh kegiatan dilakukan secara serempak dan bersama dengan tim pengajar berkordinasi dengan pemangku kepentingan setempat agar kiranya program ini dapat dilanjutkan secara konsisten dalam rangka mendorong situasi pra literasi dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah. Seluruh kegiatan di PAUD yang telah ditetapkan dilaksanakan secara bersamaan di Desa Tugur Utara kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor.
3. Tahapan Evaluasi. Dalam tahap ini dilaksanakan sesi wawancara kepada pihak sekolah dalam hal ini PAUD, wali murid dan juga tokoh masyarakat yang ada disekitar Desa Tugu Utara. Evaluasi kegiatan melalui wawancara ini dilakukan dalam rangka mengukur sejauh mana pemahaman masyarakat yang terlibat dan masyarakat sekitar akan penting nya menyiapkan program berkelanjutan mengenai pra literasi yang berdampak pada pembentukan karakter masyarakat yang berpengetahuan dan berinovasi di masa yang akan datang. Kegiatan evaluasi ini juga dapat dijadikan panduan apakah program yang dijalankan oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana cukup efektif untuk dilaksanakan dan dilanjutkandalam rangka mendukung program pemerintah dalam mendukung masyarakat yang berkarakter maju dan berbudaya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pojok Literasi Askara Tugu Utara oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana diawali dengan kegiatan survei ke desa binaan Universitas Krisnadwipayana, yaitu Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Dari hasil survei tersebut ditemukan persoalan yang berkaitan dengan kegiatan pra literasi di daerah tersebut. Pihak yang terlibat langsung pada aktifitas pra literasi yaitu PAUD yang ada disekitar daerah tersebut, menyadari sepenuhnya akan pentingnya membentuk persekitaran yang mendukung generasi usia dini untuk memiliki kebiasaan terhadap pentingnya gerakan suka membaca, namun tantangan yang dihadapi juga tidak mudah. Mereka tidak hanya memiliki keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut, melainkan juga minimnya pengetahuan untuk dapat menciptakan lingkungan yang gemar membaca juga turut menjadi faktor yang perlu disiasati agar program pemerintah untuk menjadikan generasi kedepan memiliki kemampuan berliterasi yang mumpuni sebagai alat untuk menjawab segala tantangan global dan mencapai masyarakat yang sejahtera. Setelah berdiskusi dengan pihak terkait, tim pengabdian masyarakat dan mitra bersepakat untuk melaksanakan program pojok literasi di enam PAUD yang tersebar di Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor.

Mengingat konsep literasi bagi anak adalah proses yang berkelanjutan dan dinamis, menjadi sangat penting untuk menyiapkan persekitaran yang pada akhirnya mendorong mereka untuk dapat memahami keadaan sekitar, meningkatkan kreativitas serta kemampuan anak untuk berfikir logis, serta mampu mengantarkan kesiapan mereka dalam membaca menulis dan berhitung. Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi merancang program yang memberikan kesempatan interaksi antara tim pengabdian, tenaga pendidik dan pesesrta didik di enam PAUD tersebut untuk melaksanakan kegiatan singkat dan menyenangkan.

Kegiatan Program Pojok Literasi Askara Tugu Utara dilakukan pada tanggal 1 Februari s.d 4 Februari 2024 dengan mengunjungi 6 PAUD yang dipilih yaitu: PAUD Mawar, PAUD AlFurqan, PAUD Rambutan, PAUD Tomat, PAUD Attaqwa, dan PAUD Rawa. Berdasarkan kesepakatan tim pengabdian dan mitra setempat, kegiatan dilakukan pada saat jam belajar dengan mengisi kegiatan pembelajaran dengan program pra literasi. Tim Pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa menyebar ke enam PAUD yang telah ditentukan untuk menjalankan program tersebut.

Kegiatan pra literasi merupakan proses yang tidak dapat diukur dalam waktu yang singkat. Namun keberhasilannya dapat dilihat melalui program tersebut direncanakan dan dijalankan dalam jangka panjang oleh pihak sekolah dan masyarakat. Hal ini untuk dapat mengetahui sejauh mana masyarakat dapat merespon rencana pemerintah untuk mengantarkan generasi ke depan dengan keahlian dan pengetahuan yang mumpuni berprilaku produktif dan inovatif dalam menghadapi tantangan global dan hidup sejahtera. Permendikbud No.22 Tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan 2020-2024 menegaskan bahwa arah kebijakan pemerintah adalah membentuk terjadinya peningkatan literasi, inovasi dan kreativitas. Dalam agenda membentuk pra literasi bagi anak usia dini, kerja-kerja kolaborasi antara pendidik, anak, masyarakat dan orang tua diperlukan (Permendikbud, 2020).

Dalam agenda penguatan pra literasi pada PAUD, pemerintah mendorong beberapa program, diantaranya adalah menyediakan pojok baca dan kesempatan membacakan buku cerita ke anak (Ruhaena, 2013). Agenda pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana sejalan dengan program penguatan pra literasi pemerintah. Dua kegiatan utama tersebut telah dijalankan di ke enam PAUD yang telah disepakati bersama mitra di Desa Tugu Utara, Cisarua Bogor. Setelah melakukan diskusi dengan mitra setempat, kegiatan berikutnya adalah melaksanakan agenda membacakan cerita dan melengkapi pojok baca di ke enam PAUD yang telah ditetapkan.



**Gambar 1.** Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNKRIS menuntaskan Program Pojok Baca Askara di salah satu PAUD Desa Tugu Utara



**Gambar 2.** Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana membacakan buku cerita kepada siswa PAUD dan bermain *games* di Desa Tugu Utara.

Pengembangan pra literasi yang dilaksanakan di luar kegiatan belajar mengajar di PAUD adalah dengan membuat perpustakaan atau minimal pojok baca. Hal ini merupakan upaya untuk menyediakan sumber literasi yang sesuai dan diperlukan oleh peserta didik. Pemilihan sumber bahan bacaan menjadi prioritas bagi baik pendidik dan orang tua peserta didik. Sumber-sumber bahan bacaan sebaiknya mencerminkan nilai-nilai luhur agama dan budaya bangsa, serta mampu memberikan stimulasi kepada peserta didik untuk membentuk kebiasaan membaca. Disamping pemilihan sumber bahan bacaan dan perpustakaan atau pojok baca disituasikan menjadi tempat yang menyenangkan, kreativitas yang dilakukan oleh tenaga pengajar di PAUD juga menentukan keberhasilan program pra literasi, hal ini dapat dilakukan dengan membuat games yang berhubungan dengan sumber nahan bacaan dan lain-lain.

Pada tahap evaluasi ditemukan bahwa kegiatan membuat atau tahap menyempurnakan pojok baca di setiap PAUD memiliki peran yang penting dalam menciptakan persekitran pra literasi yang kondusif bagi peserta didik. Di Desa Tugu Utara, ke enam PAUD tersebut masih memerlukan inovasi kegiatan serta penyempurnaan pojok baca. Dalam aktivitas pengabdian yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi, ditemukan terbatasnya sumber bahan bacaan yang sesuai dan menarik bagi peserta didik, dan juga keterbatasan pemahaman pengelola tetntang penting nya menemukan sumber bahan bacaan yang sesuai pagi peserta didik di desa tersebut. Dalam konteks ini diperlukan kerja-kerja kolaborasi antara pengelola PAUD, orang tua dan masyarakat setempat agar memberikan perhatian khusus dalam melengkapi pojok baca yang telah disediakan. Hal ini menjadi penting mengingat PAUD memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang produktif dan inovatif di masadepan.

#### **4. KESIMPULAN**

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dengan tajuk Program Pojok Baca Askara di Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua, Bogor, dapat disimpulkan bahwa agenda tersebut secara umum memberikan kontribusi terhadap kerja-kerja kolaboratif yang dianjurkan oleh pemerintah dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang memiliki kemampuan literasi, produktif dan inovatif. Program penguatan pojok baca ini merupakan langkah awal yang strategis dan menjadi penting untuk berkelanjutan mengingat membentuk generasi yang berliterasi memerlukan proses yang panjang.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kegiatan program ini tidak dapat dilaksanakna tanpa dukungan utama Pihak Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana yang telah memberikan dukungan sepenuhnya sehingga program ini berjalan lancar.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Afnida, M., & Suparno, S. (2020). Literasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi dan Praktik Guru di Prasekolah Aceh. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 971. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.480>
- Niswatin, dkk (2022). Program Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Di Tk Tunas Harapan Desa Dahor Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban Alzam-Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume: 2 Nomor: 2 Oktober 2022
- Purba dkk (2023). Pengaruh Ruang Baca terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 034798 Pangguruan, 7(1), 1397-1402
- Ramandanu, F. (2019). Gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan sudut baca kelas sebagai sarana alternatif penumbuhan minat baca siswa. *Mimbar Ilmu*, 24(1),10-19.
- Ruhaena, L. (2013). Proses pencapaian kemampuan literasi dasar anak prasekolah dan dukungan faktor-faktor dalam keluarga. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Yolanda, Syintia (2020). *Jurnal Ilmiah PAUD Efektivitas Dongeng dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini*. 8